

**AKSESIBILITAS FISIK BAGI TUNANETRA
DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Khusus



oleh
Meri Komalasari
NIM 1608064

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN KHUSUS
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2020**

**AKSESIBILITAS FISIK BAGI TUNANETRA
DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

oleh

Meri Komalasari

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan

©Meri Komalasari 2020

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2020

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

Meri Komalasari, 2020

AKSESIBILITAS FISIK BAGI TUNANETRA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LEMBAR PENGESAHAN

MERI KOMALASARI

NIM 1608064

**AKSESIBILITAS FISIK BAGI TUNANETRA
DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Drs. Zulkifli Sidiq, M.Pd.

NIP. 19601015 198710 1 001

Pembimbing II



Dra. Hj. Neni Meiyani, M. Pd.

NIP. 19620512 198803 2 003

Mengetahui

Ketua Departemen Pendidikan Khusus



Dr. Yuyus Suherman, M.Si.

NIP. 19661025 199303 1 001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul '**Aksesibilitas Fisik bagi Tunanetra di Universitas Pendidikan Indonesia**' ini sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian didalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Juli 2020

Yang membuat pernyataan,

Meri Komalasari

NIM. 1608064

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, penulis panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan nikmat-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarganya, sahabatnya, dan semoga sampai kepada kita selaku umatnya.

Skripsi ini membahas mengenai aksesibilitas fisik bagi tunanetra di Universitas Pendidikan Indonesia yang telah disusun dengan maksimal dan mendapatkan bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat memperlancar pembuatan skripsi ini. Untuk itu penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini, khususnya kepada dosen pembimbing yang selalu memberi arahan dan masukan.

Terlepas dari itu semua, sangat disadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat, maupun tata bahasanya. Oleh karena itu dengan tangan terbuka, penulis menerima segala saran dan kritik agar dapat memperbaiki skripsi ini.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan pengetahuan lebih kepada semuanya.

Bandung, Juli 2020

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dilimpahkan kesehatan dan kemudahan dalam menjalani serta menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari tanpa bantuan, dorongan, nasihat, dan do'a dari berbagai pihak penulisan skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Orang tua tersayang Bapak Komarudin dan Mamah Mariyah serta untuk Ibu Sarniti, Uwa Fuad, Uwa Nessi, Bi Iyam, Bi Nur, Teh Nisa, Ayu, dan adik-adik tercinta Aisyah, Mega, dan Dafi yang selalu bersabar dalam proses, serta doa dan dukungan baik moril, maupun materil yang sangat membantu untuk kelancaran penulisan skripsi ini. Tiada kata yang lebih pantas diucapkan selain terima kasih.
2. Bapak Drs. Zulkifli Sidiq, M.Pd. dan Ibu Dra. Hj. Neni Meiyani, M. Pd., selaku dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II. Terima kasih atas seluruh waktu yang telah diluangkan, ilmu yang diberikan, dukungan penuh dan inspirasi yang selalu dapat penulis rasakan ketulusannya. Semoga Bapak selalu ada dalam perlindungan Alloh SWT serta senantiasa diberkahi kesehatan dan kebahagiaan.
3. Bapak Dr. Yuyus Suherman, M.Si. selaku Ketua Departemen Pendidikan Khusus FIP UPI beserta jajaran birokrat yang telah memberikan berbagai bentuk dukungan bagi penulis selama melaksanakan studi.
4. Ibu Dr. Tjutju Soendari, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan memotivasi penulis selama masa perkuliahan.
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Departemen Pendidikan Khusus FIP UPI yang selalu memberi inspirasi yang sangat berharga kepada penulis selama perkuliahan, serta Dosen spesialisasi Tunanetra yang telah lebih banyak memberikan pengetahuan tentang ketunanetraan.
6. Seluruh Staff Tata Usaha Departemen Pendidikan Khusus dan Staff Akademik FIP UPI yang senantiasa memberi kemudahan dalam mengurus segala kebutuhan administrasi selama perkuliahan.

7. Para mahasiswa tunanetra di UPI yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancarai dalam penelitian ini.
8. Sahabat-sahabat Sohibul, Resta, Nikmal, Ani, Faiza, Afifah, dan Galih yang telah memberi warna dalam kehidupan perkuliahan penulis di Bandung. Terima Kasih banyak.
9. Seluruh teman seperjuangan mahasiswa Departemen Pendidikan Khusus angkatan 2016, terkhusus kelas B yang telah kebersamai selama masa perkuliahan.
10. Teman-teman kelas spesialisasi tunanetra 2016 yang selalu berbagi pengetahuan, saling menguatkan, saling mendukung. Terima kasih.
11. Teman-teman PPL SLB Negeri A Citeureup Cimahi, Nikmal, Resta, Sandhy, dan Nadiv. Terima kasih untuk PPL yang penuh dengan kejutan.
12. Teman-teman KKN Tematik Citarum Harum Desa Cipeundeuy Padalarang, yaitu Desfasa, Fadhil, Fajar, Sherly, Putri, Ulul, Wibi, Nahra, Tanti, dan Ira. Terima kasih-untuk 40 hari yang penuh suka, cita, canda dan tawa.
13. Seluruh pihak yang telah mendoakan kelancaran -versi masing-masing- penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mendoakan dan berharap segala kebaikan yang telah diberikan dari seluruh pihak kepada penulis semoga Allah SWT balas dengan kebaikan yang lebih. Semoga kita senantiasa menjadi hamba Allah SWT yang tak memutuskan silaturahmi, selalu bahagia, dan tak lupa bersyukur atas nikmat yang telah Allah SWT berikan. Aamiin.

ABSTRAK
AKSESIBILITAS FISIK BAGI TUNANETRA
DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

**(Meri Komalasari, 1608064, Departemen Pendidikan Khusus,
Universitas Pendidikan Khusus)**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fasilitas fisik di Universitas Pendidikan Indonesia yang mengusung kampus inklusif belum sepenuhnya aksesibel bagi penyandang tunanetra. Fasilitas yang tidak aksesibel mengakibatkan terhambatnya aktivitas maupun mobilitas bagi penyandang tunanetra secara mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil aksesibilitas fisik bagi tunanetra di Universitas Pendidikan Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung di lapangan, dokumentasi, dan wawancara. Selanjutnya, data dibandingkan dengan standar aksesibilitas menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.30/PRT/M/2006 dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 14/PRT/M/2017. Hasil penelitian ini menunjukkan secara umum aksesibilitas fisik di Universitas Pendidikan Indonesia belum aksesibel. Aspek yang sudah memenuhi standar aksesibilitas yaitu ukuran dasar ruang. Aspek yang belum memenuhi standar aksesibilitas diantaranya adalah jalur pedestrian, jalur pemandu, pintu, tangga, lift, serta rambu dan marka. Penelitian ini direkomendasikan pertama, kepada peneliti di masa yang akan datang agar lebih mendetail dan menjangkau semua gedung bangunan di Universitas Pendidikan Indonesia serta penyandang disabilitas lainnya. Kedua, kepada Universitas Pendidikan Indonesia dapat menjadi masukan dan bahan evaluasi dalam pengembangan kampus inklusif kedepannya agar lebih ramah terhadap penyandang tunanetra dan dapat melakukan perbaikan pada aspek yang dapat diubah, seperti penambahan jalur pemandu dan pemasangan tepi pengaman di sekitar Universitas Pendidikan Indonesia.

Kata Kunci: Aksesibilitas Fisik, Tunanetra, Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRACT
PHYSICAL ACCESSIBILITY FOR VISUAL IMPAIRMENT IN INDONESIA
UNIVERSITY OF EDUCATION

*(Meri Komalasari, 1608064, Department of Special Education,
Indonesia University of Education)*

This research is based on the existence of physical facilities at Indonesia University of Education which carries an inclusive campus that is not yet fully accessible for people with visual impairments. The facilities that are not accessible will inhibit the activities and mobility for people with visual impairment. This study aims to determine the profile of physical accessibility for people with visual impairment at Indonesia University of Education. This study uses descriptive method with a qualitative approach. Data collection techniques by direct observation in the field, documentation, and interviews. Furthermore, the data is compared with the accessibility standard according to Minister of Public Works Regulation No.30/PRT/M/2006 and Minister of Public Works and Housing Regulation No. 14/PRT/M/2017. The research outcome shows that the physical accessibility at Indonesia University of Education is not accessible in general. The aspect that meets the accessibility standard is the basic size of the space. Aspects that do not meet accessibility standards include pedestrian lanes, guide lanes, doors, stairs, elevators, and traffic signs and road markers. This study is first recommend to future researchers, to be more detailed and inclusive building at the Indonesia University of Education and other people with disabilities. Secondly, the Indonesia University of Education to be as input and evaluation material in the development of inclusive campuses in the future to be more friendly to people with visual impairment and is expected to make improvements in aspects that can be changed, such as the addition of guiding block and the installation of curb around the Indonesia University of Education.

Keywords: *Physical Accessibility, Visual Impairment, Indonesia University of Education*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	3
1.4 Struktur Organisasi Skripsi.....	4
BAB II AKSESIBILITAS FISIK BAGI TUNANETRA.....	6
2.1 Aksesibilitas.....	6
2.2 Tunanetra.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Desain Penelitian.....	24
3.2 Tempat Penelitian.....	24
3.3 Subjek Penelitian.....	24
3.4 Definisi Konseptual.....	27
3.5 Pengembangan Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	29
3.6 Pengujian Keabsahan Data.....	34
3.7 Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Hasil Penelitian.....	39
4.2 Pembahasan.....	101
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	108
5.1 Simpulan.....	108
5.2 Rekomendasi.....	109
DAFTAR PUSTAKA.....	111
LAMPIRAN.....	114

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pedoman Observasi.....	33
Tabel 3.2 Pedoman Observasi.....	35
Tabel 3.3 Pedoman Wawancara.....	37
Tabel 3.4 Skala Skoring.....	40
Tabel 3.5 Kriteria Nilai Keandalan Bangunan Gedung.....	41
Tabel 3.6 Kategori Nilai Aksesibilitas Bangunan.....	42
Tabel 4.1 Hasil Wawancara mengenai Jalur Pedestrian di UPI I.....	45
Tabel 4.2 Hasil Wawancara mengenai Aspek Aksesibilitas di Gedung FIP.....	54
Tabel 4.3 Hasil Wawancara mengenai Aspek Aksesibilitas di Gedung FPIPS.....	61
Tabel 4.4 Hasil Wawancara mengenai Aspek Aksesibilitas di Gedung FPBS.....	67
Tabel 4.5 Hasil Wawancara mengenai Aspek Aksesibilitas di Gedung FPSD.....	72
Tabel 4.6 Aksesibilitas Jalur Pedestrian di UPI.....	73
Tabel 4.7 Aksesibilitas Gedung FIP.....	78
Tabel 4.8 Aksesibilitas Gedung FPIPS.....	84
Tabel 4.9 Aksesibilitas Gedung FPBS.....	90
Tabel 4.10 Aksesibilitas Gedung FPSD.....	95
Tabel 4.11 Penilaian Persentase Aksesibilitas.....	99
Tabel 4.12 Kategori Nilai Aksesibilitas Bangunan.....	100
Tabel 4.13 Kategori Nilai Aksesibilitas di Universitas Pendidikan Indonesia.....	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Jangkauan ke samping menggunakan tongkat.....	14
Gambar 2.2 Jangkauan ke depan menggunakan tongkat.....	14
Gambar 2.3 Prinsip perencanaan jalur pedestrian.....	16
Gambar 2.4 Tipe tekstur ubin peringatan (<i>warning block</i>).....	17
Gambar 2.5 Tipe tekstur ubin pengarah (<i>guiding blocks</i>).....	18
Gambar 2.6 Ruang bebas pintu satu daun.....	19
Gambar 2.7 Potongan vertikal tangga yang direkomendasikan.....	21
Gambar 2.8 Potongan horizontal tangga yang direkomendasikan.....	21
Gambar 2.9 Potongan penampang vertikal ruang dalam lift.....	23
Gambar 4.1 Jalur pedestrian depan gedung FPMIPA-A.....	37
Gambar 4.2 Jalur pedestrian depan gedung FIP.....	37
Gambar 4.3 Jalur pedestrian depan gedung Museum Pendidikan.....	37
Gambar 4. 4 Jalur pedestrian Gate Utama UPI.....	37
Gambar 4.5 Jalur pedestrian depan gedung Amphiteater.....	37
Gambar 4.6 Jalur pedestrian depan gedung FPOK.....	37
Gambar 4.7 Jalur pedestrian samping gedung Isola Resort.....	38
Gambar 4.8 Jalur pedestrian depan gedung FPMIPA-B.....	38
Gambar 4.9 Jalur pedestrian belakang gedung FPIPS.....	38
Gambar 4.10 Jalur pedestrian samping gedung Balai Bahasa UPI.....	38
Gambar 4.11 Jalur pedestrian depan gedung SMA Labs School.....	38
Gambar 4.12 Jalur pedestrian depan gedung Parkiran.....	38
Gambar 4.13 Jalur pedestrian samping gedung SMA Labs School UPI.....	40
Gambar 4.14 Jalur pedestrian belakang gedung FPSD.....	40
Gambar 4.15 Jalur pedestrian depan ATM.....	40
Gambar 4.16 Jalur pedestrian depan gedung FPBS.....	40
Gambar 4.17 Jalur pedestrian depan gedung FPEB Baru.....	40
Gambar 4.18 Jalur pedestrian depan gedung FIP lama.....	40
Gambar 4.19 Area istirahat belakang gedung FPBS.....	41
Gambar 4.20 Area istirahat depan gedung FPEB lama.....	41
Gambar 4.21 Jalur pedestrian belakang gedung FPBS.....	42
Gambar 4.22 Jalur pedestrian sekitar gedung FPBS dan FPSD.....	42
Gambar 4.23 Jalur pedestrian sebrang FPEB lama.....	42
Gambar 4.24 Jalur pedestrian Belakang gedung FPIPS.....	42
Gambar 4.25 Jalur pedestrian depan gedung SMA Labs School UPI.....	42
Gambar 4.26 Jalur pedestrian samping gedung SMA Labs School UPI.....	42
Gambar 4.27 Tepi pengaman sebrang gedung FPEB.....	43
Gambar 4.28 Pegangan di depan gedung FIP.....	43
Gambar 4.29 Jalur pedestrian samping gedung FPEB lama yang tidak dilengkapi tepi pengaman.....	43
Gambar 4.30 Jalur pemandu depan gedung FPEB lama.....	44
Gambar 4.31 Jalur pemandu sekitar gedung FPMIPA-C.....	44
Gambar 4.32 Jalur pemandu depan gedung FIP.....	44
Gambar 4.33 Jalur pemandu depan FIP lama.....	44
Gambar 4.34 Jalur pemandu depan FPIPS.....	44
Gambar 4.35 Koridor di gedung FIP.....	47

Gambar 4.36 Ruang kelas di gedung FIP.....	47
Gambar 4.37 Jalur pemandu di lantai dasar gedung FIP.....	48
Gambar 4.38 Jalur pemandu di lantai dua gedung FIP.....	48
Gambar 4.39 Jalur pemandu di lantai tiga gedung FIP.....	48
Gambar 4.40 Pintu utama di depan gedung FIP yang dilengkapi sensor otomatis.....	49
Gambar 4.41 Pintu utama belakang gedung FIP.....	49
Gambar 4.42 Pintu kaca yang terdapat di lantai 3 gedung FIP.....	49
Gambar 4.43 Pintu dengan dua daun pintu yang kecil di lantai 2 gedung FIP.....	49
Gambar 4.44 Pintu geser manual yang terdapat di lantai 2 gedung FIP.....	49
Gambar 4.45 Tangga utama gedung FIP.....	51
Gambar 4.46 Tangga darurat yang berada di tengah gedung FIP.....	51
Gambar 4.47 Tangga darurat yang berada di selatan gedung FIP.....	51
Gambar 4.48 Lift mahasiswa dan umum di gedung FIP.....	52
Gambar 4.49 Lift darurat yang berada di tengah gedung FIP.....	52
Gambar 4.50 Panel luar lift dosen di gedung FIP.....	53
Gambar 4.51 Panel dalam lift darurat di gedung FIP.....	53
Gambar 4.52 Ruangan lift darurat yang dilengkapi handrail dan dinding dengan <i>stainless mirror</i>	53
Gambar 4.53 Rambu toilet difabel di gedung FIP.....	54
Gambar 4.54 Rambu penunjuk arah di gedung FIP.....	54
Gambar 4.55 Rambu keluar di gedung FIP.....	54
Gambar 4.56 Lantai dasar gedung FPIPS.....	56
Gambar 4.57 Ruang kelas di gedung FPIPS.....	56
Gambar 4.58 Koridor gedung FPIPS.....	56
Gambar 4.59 Jalur pemandu dari luar ke dalam gedung FPIPS.....	57
Gambar 4.60 Jalur pemandu menuju ke lift di gedung FPIPS.....	57
Gambar 4.61 Jalur pemandu menuju ruang Laboratorium Geografi.....	57
Gambar 4.62 Pintu depan utama keluar masuk gedung FPIPS.....	58
Gambar 4.63 Pintu belakang utama keluar masuk gedung FPIPS.....	58
Gambar 4.64 Pintu kaca di gedung FPIPS.....	58
Gambar 4.65 Jenis pintu dorong/tarik dengan pegangan pintu tipe kuas di gedung FPIPS.....	58
Gambar 4.66 Jenis pintu dua daun pintu dengan pegangan pintu tipe dorong/tarik di gedung FPIPS.....	58
Gambar 4.67 Tangga utama gedung FPIPS.....	59
Gambar 4.68 Tangga darurat gedung FPIPS.....	59
Gambar 4.69 Lift mahasiswa di gedung FPIPS.....	60
Gambar 4.70 Panel luar lift di gedung FPIPS.....	60
Gambar 4.71 Antrian mahasiswa yang akan menggunakan lift di gedung FPIPS.....	60
Gambar 4.72 Rambu toilet di gedung FPIPS.....	61
Gambar 4.73 Rambu penunjuk arah di gedung FPIPS.....	61
Gambar 4.74 Rambu huruf braille di depan pintu gedung FPIPS.....	61
Gambar 4.75 Koridor di gedung FPBS.....	62
Gambar 4.76 Lantai pertama gedung FPBS.....	62
Gambar 4.77 Pintu depan utama keluar masuk gedung FPBS.....	63
Gambar 4.78 Pintu belakang utama keluar masuk gedung FPBS.....	63
Gambar 4.79 Pintu kaca di gedung FPBS.....	64

Gambar 4.80 Pintu ruang kelas dengan jenis pintu dorong/tarik dengan pegangan pintu tipe tuas.....	64
Gambar 4.81 Jenis pintu dua daun pintu dengan pegangan pintu tipe dorong/tarik di gedung FPIPS.....	64
Gambar 4.82 Tangga di gedung FPBS.....	65
Gambar 4.83 Pegangan tangga di tangga gedung FPBS.....	65
Gambar 4.84 Lift di gedung FPBS.....	66
Gambar 4.85 Pegangan tangga di tangga gedung FPBS.....	66
Gambar 4. 86 Panel luar lift di gedung FPBS.....	66
Gambar 4.87 Rambu huruf braille yang terpasang di pintu kelas gedung FPSD.....	66
Gambar 4.88 Rambu penunjuk toilet dan rambu jalur evakuasi di gedung FPBS.....	67
Gambar 4.89 Rambu larangan merokok di area gedung FPBS.....	67
Gambar 4. 90 Rambu jalur evakuasi dan rambu penunjuk lantai di gedung FPBS	67
Gambar 4.91 Koridor di gedung FPSD.....	68
Gambar 4.92 Lorong di gedung FPSD.....	68
Gambar 4.93 Pintu masuk dan keluar utama gedung FPSD.....	69
Gambar 4.94 Pintu dengan daun pintu yang kecil dengan pegangan tipe tuas.....	69
Gambar 4.95 Pintu kaca di gedung FPSD.....	69
Gambar 4.96 Tangga utama gedung FPSD di lihat dari bawah.....	70
Gambar 4.97 Tangga utama gedung FPSD di lihat dari atas.....	70
Gambar 4.98 Rambu larangan merokok di area gedung FPSD.....	71
Gambar 4.99 Rambu jalur evakuasi yang terdapat di gedung FPSD.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing.....	126
Lampiran 2 SK Penelitian.....	127
Lampiran 3 Pedoman Observasi.....	128
Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi.....	133
Lampiran 5 Pedoman Wawancara.....	135

DAFTAR PUSTAKA

- Alimin, Z. (2013). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Jurusan Pendidikan Khusus UPI.
- Arifin, Z. (2011). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Baju, A. W., & Kurnia, W. (2019). The Building Assessment of Accessibility for the Disabled People on 1st Campus UPGRIS. In *1st International Conference on Education and Social Science Research (ICESRE 2018)*. Atlantis Press.
- Firdaus, F., & Iswahyudi, F. (2010). Aksesibilitas Dalam Pelayanan Publik Untuk Masyarakat Dengan Kebutuhan Khusus. *Jurnal Borneo Administrator*, 6(3)
- Handari, B. (2019). Aksesibilitas Layanan Perpustakaan bagi Penyandang Disabilitas di Kabupaten Banjarnegara: Studi Evaluasi Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Banjarnegara Provinsi Jawa Tengah. *Media Pustakawan*, 26(2), 91-97.
- Haryanti, R. H., & Sari, C. (2017). Aksesibilitas Pariwisata Bagi Difabel di Kota Surakarta (Studi Evaluasi Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 30 Tahun 2006 Tentang Pedoman Teknis Fasilitas Dan Aksesibilitas Pada Bangunan Gedung Dan Lingkungan). *Spirit Publik*, 12(1), 85-96.
- Jefri, T. (2016). Aksesibilitas Sarana dan Prasarana bagi Penyandang Tunadaksa di Universitas Brawijaya. *IJDS: INDONESIAN JOURNAL OF DISABILITY STUDIES*, 3(1), 16-25.
- Lustiyati, E. D., & Rahmuniyati, M. E. (2019). Aksesibilitas Sarana Sanitasi bagi Difabel di Tempat Transportasi Umum. *INKLUSI*, 6(1), 93-126.
- Moleong, J. Lexy. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakra Books.
- Pratama, R. A. (2018). *Mahasiswa Disabel Tuntut UPI Inklusif*. [Online]. Diakses dari <http://isolapos.com/2016/12/mahasiswa-disabel-tuntut-upi-inklusif/>
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 30 Tahun 2006 tentang Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat No. 14 Tahun 2017 tentang Persyaratan Kemudahan Bangunan Gedung.

- Roebyantho, H. (2006). Implementasi Aksesibilitas Non Fisik (Pelayanan Informasi Dan Pelayanan Khusus) bagi Penyandang Cacat di Enam Provinsi. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Usaha Kesejahteraan Sosial*, 11(1), 47-58.
- Sholeh, A. (2015). Islam dan Penyandang Disabilitas: Telaah Hak Aksesibilitas Penyandang Disabilitas dalam Sistem Pendidikan di Indonesia. *Palastren Jurnal Studi Gender*, 8(2), 293-320.
- Singarimbun, M. & Efendi, S. (1989). *Metodelogi Penulisan Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Somantri, S. (2006). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Refika Aditama.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif)*. Bandung: Alfabeta.
- Sunanto, J. (2013). *Anak Dengan Hambataan Sensori Penglihatan*. Bandung: Jurusan Pendidikan Khusus Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sunarwan, A. (2018). Evaluasi Interaksi Sosial dan Aksesibilitas Penyandang Disabilitas pada Pelayanan Akademik di Institut Agama Islam Negeri Metro. *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah*, 2(2), 214-234.
- Syafiie, M. (2014). Pemenuhan Aksesibilitas bagi Penyandang Disabilitas. *Inklusi*, 1(2), 270-290.
- Tarsidi, D. (2008). “Aksesibilitas Lingkungan Fisik Bagi Penyandang Cacat”. Dalam *Makalah yang disajikan pada Focus Discussion Group tentang Draft Raperda Pelindungan Penyandang Cacat Kota Bandung* (hlm. 1-10). Bandung: Sekretariat DPRD Kota Bandung.
- _____. (2011). Kendala Umum yang Dihadapi Penyandang Disabilitas dalam Mengakses Layanan Publik: *JASSI Anakku*, 10(2), 201-205.
- Thohari, S. (2014). Pandangan Disabilitas dan Aksesibilitas Fasilitas Publik bagi Penyandang Disabilitas di Kota Malang. *IJDS: INDONESIAN JOURNAL OF DISABILITY STUDIES*, 1(1).
- Undang-Undang Negera Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1997 tentang Penyandang Cacat.

- Utami, E. O., Raharjo, S. T., & Apsari, N. C. (2018). Aksesibilitas Penyandang Tunadaksa. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 83-101.
- Wulandari, Diah. (2012). *Efektivitas Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Bagi Anak Tunanetra Kelas III Tingkat Dasar Di Slb A Yaketunis Yogyakarta*. (Skripsi). Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.